



## INTISARI

Meningkatnya tuntutan organisasi akan akurasi, efisiensi, dan efektifitas pekerjaan dapat menimbulkan stres bagi karyawan. Jika stres dibiarkan begitu saja maka stres akan berpengaruh pada kinerja karyawan. Oleh karena itu pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat stres kerja terhadap kinerja karyawan serta untuk mengetahui apakah variabel kepuasan kerja memoderasi pengaruh tingkat stres kerja terhadap kinerja karyawan di PT. New Ratna Motor Semarang.

Responden pada penelitian ini berjumlah 55 orang, adalah karyawan PT. New Ratna Motor Semarang yang bekerja di Divisi Service. Metode analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan *moderated regression analysis*. Dari hasil uji ANOVA atau F test pada analisis regresi sederhana, didapat F hitung sebesar 71.393 dengan tingkat probabilitas 0.000. Secara empiris hasil menunjukkan bahwa pengaruh tingkat stres kerja terhadap kinerja karyawan adalah signifikan. Nilai  $R^2$  sebesar 0.574 menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan dijelaskan oleh variabel stres kerja sebesar 57.4%. Kemudian pada *Moderated Regression Analysis*, masuknya interaksi variabel stres kerja dengan variabel kepuasan kerja ( $X_1 * X_2$ ) kedalam model regresi menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0.762. Pada hasil uji t diketahui bahwa variabel  $X_1 * X_2$  menghasilkan nilai t hitung -2.984 dengan tingkat signifikansi pada koefisien  $\beta_3$  sebesar 0.029. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja memiliki efek moderasi terhadap pengaruh tingkat stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. New Ratna Motor Semarang Divisi Service.

**Kata kunci** : Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan, Moderating Variabel



## ABSTRACT

The increasing of organization demands about the accurate, efficiency and effectiveness can cause the employee's stress. If this stress does not be managed, it can influence the employee performance. Due to that fact, the purpose of this research is to know the influence phase of work stress to the employee performance and also to know whether the working satisfaction can moderate the influence phase of work stress to the employee performance at PT. New Ratna Motor Semarang.

Research respondents are 55 employees, whose working at service division PT. New Ratna Motor Semarang. The analyzed method in this research is using regression analysis and also moderated regression analysis. The result of the ANOVA test or F-test from the regression analysis is 71.393 and significance level is 0.000. Empirically it shows that the phase of work stress influenced the employee performance is significant. The R square is 0.574, it means that 57.4% variable of the employee performance can be explained by the variable of work stress. From the moderated regression analysis, the entry of the interaction between work stress variable and the working satisfaction variable ( $X_1 * X_2$ ) into the regression model result the R square 0.762. The t-test is -2.984 and the significance level at  $\beta_3$  coefficient is 0.029 shows that the working satisfaction moderated the influence phase of work stress to the employee performance at PT. New Ratna Motor Semarang, Service Division.

**Key Words:** Work Stress, Working Satisfaction, Employee Performance, Moderating Variable